

**PENDAMPINGAN PEMBUKUAN KAS SEDERHANA DAN
PENCATATAN TRANSAKSI KEUANGAN UMKM TERHADAP
RAFIQ TEMPE DI DESA TANJUNGJAYA**

Rivan Wibowo¹, Mega Meliyani², Lola Erisa Putri³

rivanwibowo@ubpkarawang.ac.id¹,
ak22.megameliyani@mhs.ubpkarawang.ac.id²
ak22.lolaputri@mhs.ubpkarawang.ac.id³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Buana Perjuangan Karawang

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah memberikan edukasi dan meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya pengetahuan akuntansi dalam penyusunan pembukuan usaha. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh banyaknya UMKM yang tidak melakukan pencatatan keuangan, minimnya pengetahuan akuntansi, berpendapat bahwa pembukuan terstruktur tidak diperlukan, membuat pencatatan keuangan menjadi kendala bagi pelaku UMKM. Kegiatan pengabdian dilaksanakan bersama mitra UMKM di sektor perdagangan, yaitu rumah produksi tempe. Pemecahan masalah dilakukan melalui tahapan wawancara, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi dengan menggunakan Buku Administrasi UMKM sebagai media pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mitra telah memiliki pemahaman mengenai pembukuan seperti pencatatan transaksi, pembuatan input transaksi penerimaan dan pengeluaran kas.

Kata kunci: Tempe, UMKM, Pembukuan Sederhana

Abstract

The purpose of this community service activity is to provide education and increase understanding of MSMEs regarding the importance of accounting knowledge in preparing business bookkeeping. This activity is motivated by the many MSMEs that do not keep financial records, lack of accounting knowledge, the opinion that structured bookkeeping is not necessary, making financial recording an obstacle for MSMEs. The community service activity was carried out with MSME partners in the trade sector, namely tempeh production houses. Problem solving was carried out through interview stages, activity implementation and evaluation using the MSME Administration Book as a mentoring medium. The results of the activity showed that partners have an understanding of bookkeeping such as recording transactions, making input for cash receipts and disbursements.

Keywords: Tempe, MSMEs, Simple Bookkeeping

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) merupakan usaha yang dijalankan secara perorangan atau badan usaha untuk mengembangkan keterampilan pelaku usaha dan memperoleh keuntungan, (Diva, 2023). Memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, (Gentari & Dewi, 2024). Pengembangan UMKM sangat penting untuk meningkatkan daya saing produk lokal, memperkuat ekonomi sekitar dan memperbaiki kesejahteraan para pelaku usaha, (Fadilah et al., 2022).

UMKM menjadi tonggak perekonomian Indonesia, namun masih banyak pelaku usaha yang kurang memahami pentingnya penyusunan laporan keuangan atau pembukuan secara terstruktur, (Restiana & Ratri, 2023). Beberapa pelaku usaha berpendapat bahwa laporan keuangan bukan hal yang utama, (Diva, 2023). Permasalahan seperti ini menjadi masalah yang umum pada setiap UMKM yang hanya berfokus pada kegiatan produksi dan pemasaran, (Ani & Utami, 2023).

Desa Tanjungjaya merupakan salah satu desa di Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat, yang berdiri pada tahun 1972 sebagai hasil pemekaran dari Desa Karang Pohaci. Desa Tanjungjaya memiliki wilayah sekitar \pm 771 hektar yang mencakup pemukiman, pesawahan, perkebunan dan fasilitas umum lainnya. Mata pencaharian masyarakat Desa Tanjungjaya mengandalkan hasil pertanian, perkebunan dan wiraswasta seperti pedagang, pekerja, buruh tani dan lain-lain, (UBP KARAWANG, 2025).

Desa Tanjungjaya merupakan salah satu desa yang memiliki struktur wilayah cukup luas dengan pembagian yang terdiri 4 (empat) dusun yaitu Dusun Buer, Dusun Katimaha, Dusun Turi Timur dan Dusun Kedungwowo. Keempat dusun tersebut terbagi lagi ke dalam 8 RW dan 17 RT yang menjadi basis aktivitas masyarakatnya termasuk pelaku UMKM yang menjadi sasaran pendampingan pembukuan dan pencatatan keuangan sederhana, (Pardosi, 2024).

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi strategis untuk memperkenalkan Pembukuan Kas Sederhana kepada pelaku usaha, khususnya di Desa Tanjungjaya. Mahasiswa akuntansi yang terlibat dalam KKN dapat menjadi fasilitator sosialisasi dan edukasi pembukuan dan laporan keuangan. Terlaksanakannya sosialisasi ini terbukti efektif meningkatkan pemahaman para pelaku usaha tentang pentingnya pemisahan uang pribadi dengan uang usaha dan pentingnya pencatatan kas serta pembukuan.

METODE

Metode dalam kegiatan pengabdian ini melalui metode wawancara, sosialisasi dan pelatihan langsung kepada pelaku UMKM pada tanggal 14 Juli – 15 Agustus 2025. Selama pelaksanaan kegiatan ini diharapkan pelaku UMKM berpartisipasi secara aktif, sehingga dapat memahami mengenai pembukuan kas sederhana. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dirumuskan dalam beberapa tahap, yaitu :



1. Wawancara

Melakukan wawancara dengan tanya jawab seputar aktivitas usaha yang dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi pelaku UMKM.

2. Sosialisasi

Sosialisasi dilaksanakan dalam kurun waktu lebih dari 1 (satu) jam pada pukul 15.00-16.10 pada hari Jum'at tanggal 08 Agustus 2025. Tempat pelaksanaan sosialisasi ini di rumah pribadi pemilik UMKM Rafiq Tempe Desa Tanjungjaya, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang. Metode pendekatan yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ini adalah dengan memberikan penjelasan kepada pelaku UMKM Rafiq Tempe dan berdiskusi tentang permasalahan yang dihadapi selama menjalankan usaha.

3. Pelatihan

Memberikan pendampingan dan praktik langsung dalam penyusunan pembukuan keuangan sederhana dengan menggunakan pencatatan manual.

4. Hasil

Menggambarkan keberhasilan pelaku UMKM dalam memahami dan menerapkan pembukuan kas sederhana setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan pembukuan kas sederhana dilakukan kepada Bapak Bandi sebagai pemilik Rafiq Tempe yang berlokasi di Desa Tanjungjaya, Kecamatan Tempuran, kabupaten Karawang. Kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih 1 (satu) bulan.

1. Pelaksanaan Wawancara

Kegiatan pertama yang dilakukan yaitu wawancara dengan mengunjungi langsung rumah produksi UMKM yang akan dijadikan mitra pengabdian. Melakukan tanya jawab mengenai pembukuan yang sudah digunakan, proses keuangan yang terjadi dan permasalahan dalam usaha yang dijalankan. Hasil wawancara langsung dengan pemilik usaha, diketahui bahwa usaha Rafiq Tempe sudah melakukan pembukuan dengan mencatat penjualan produk dan pengeluaran untuk pembelian bahan baku tanpa mencatat biaya operasional, Hal itu dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai pembukuan keuangan serta cara yang harus dilakukan.

2. Pelaksanaan Sosialisasi

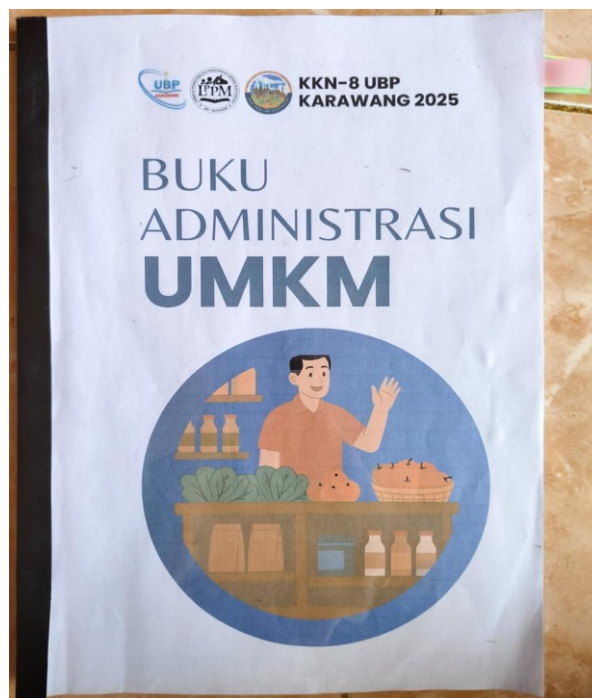
Setelah mengetahui permasalahan pembukuan yang ada di dalam usaha, selanjutnya dilakukan kegiatan edukasi mengenai pentingnya melakukan pembukuan keuangan dan menjelaskan secara singkat bagaimana cara untuk menyusun pembukuan kas secara sederhana. Pelaku UMKM diharapkan dapat memahami pentingnya pembukuan dan mampu membuat pembukuan kas secara sederhana.



Gambar 1: Sosialisasi kepada UMKM Rafiq Tempe

3. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan selama 1 (satu) minggu setelah kegiatan sosialisasi, kemudian dilanjutkan dengan pendampingan kepada pelaku UMKM dalam menyusun pembukuan sederhana melalui pemberian buku sebagai sarana pencatatan.



Gambar 2: Buku untuk UMKM Rafiq Tempe

Berikut pembukuan kas sederhana yang sudah dilakukan UMKM Rafiq Tempe:

No.	Tanggal	Jenis Barang	Jumlah (Pcs)	Harga perpcs	Total Penjualan	Pembayaran
1	9/6/2018	TEMPE	400	Rp. 5000	Rp. 2.000.000	TUNAI
		TAHU	2000	Rp. 500	Rp. 1.000.000	TUNAI
		TAHU G	600	Rp. 400	Rp. 240.000	TUNAI
		TAHU CAP	30	Rp. 5000	Rp. 150.000	TUNAI
		TAHU	10 kg	Rp. 13000	Rp. 130.000	TUNAI
		ONGKON	30	Rp. 4000	Rp. 120.000	TUNAI
2	10/6/2018	TEMPE	60	Rp. 4000	Rp. 240.000	TUNAI
		TEMPE	307	Rp. 5000	Rp. 1.535.000	TUNAI
		TEMPE	10	Rp. 35000	Rp. 350.000	TUNAI
		T. Jambai	2300	Rp. 500	Rp. 1.150.000	TUNAI
		T. Goreng	800	Rp. 400	Rp. 320.000	TUNAI
		T. CAP	30	Rp. 5000	Rp. 150.000	TUNAI
		Toge	30	Rp. 12000	Rp. 360.000	TUNAI
		ONGKON	27	Rp. 4000	Rp. 108.000	TUNAI
3	11/6/2018	TEMPE	20	Rp. 25000	Rp. 500.000	TUNAI
		TEMPE	60	Rp. 4000	Rp. 240.000	TUNAI
		TEMPE	360	Rp. 5000	Rp. 1.800.000	TUNAI
		T. Jambai	2000	Rp. 400	Rp. 800.000	TUNAI
		T. Goreng	800	Rp. 400	Rp. 320.000	TUNAI
		T. CAP	30	Rp. 5000	Rp. 150.000	TUNAI
		Toge	40	Rp. 12000	Rp. 480.000	TUNAI
		ONGKON	27	Rp. 4000	Rp. 108.000	TUNAI
4	12/6/2018	TEMPE	10	Rp. 35000	Rp. 350.000	TUNAI
		TEMPE	60	Rp. 4000	Rp. 240.000	TUNAI
		TEMPE	50	Rp. 3000	Rp. 150.000	TUNAI
		T. Jambai	2000	Rp. 400	Rp. 800.000	TUNAI
		T. Goreng	800	Rp. 400	Rp. 320.000	TUNAI
		T. CAP	30	Rp. 5000	Rp. 150.000	TUNAI
		Toge	30	Rp. 12000	Rp. 360.000	TUNAI
		ONGKON	27	Rp. 4000	Rp. 108.000	TUNAI
5	13/6/2018	TEMPE	10	Rp. 35000	Rp. 350.000	TUNAI
		TEMPE	60	Rp. 4000	Rp. 240.000	TUNAI
		TEMPE	300	Rp. 5000	Rp. 1.500.000	TUNAI
		T. Jambai	2000	Rp. 400	Rp. 800.000	TUNAI
		T. Goreng	800	Rp. 400	Rp. 320.000	TUNAI
		T. CAP	30	Rp. 5000	Rp. 150.000	TUNAI
		Toge	40	Rp. 12000	Rp. 480.000	TUNAI
		ONGKON	27	Rp. 4000	Rp. 108.000	TUNAI

No.	Tanggal	Jenis Barang	Jumlah (Pcs)	Harga perpcs	Total Penjualan	Pembayaran
14/6/2018		TEMPE	10	Rp. 35000	Rp. 350.000	TUNAI
		TEMPE	50	Rp. 4000	Rp. 200.000	TUNAI
		TEMPE	300	Rp. 5000	Rp. 1.500.000	TUNAI
		T. Jambai	2000	Rp. 400	Rp. 800.000	TUNAI
		T. Goreng	800	Rp. 400	Rp. 320.000	TUNAI
		T. CAP	30	Rp. 5000	Rp. 150.000	TUNAI
		Toge	40	Rp. 12000	Rp. 480.000	TUNAI
		ONGKON	27	Rp. 4000	Rp. 108.000	TUNAI
15/6/2018		TEMPE	7	Rp. 35000	Rp. 245.000	TUNAI
		TEMPE	50	Rp. 4000	Rp. 200.000	TUNAI
		TEMPE	307	Rp. 5000	Rp. 1.535.000	TUNAI
		T. Jambai	1500	Rp. 500	Rp. 750.000	TUNAI
		T. Goreng	800	Rp. 400	Rp. 320.000	TUNAI
		T. CAP	30	Rp. 5000	Rp. 150.000	TUNAI
		Toge	40	Rp. 12000	Rp. 480.000	TUNAI
		ONGKON	27	Rp. 4000	Rp. 108.000	TUNAI
		T. KOTAK	1	Rp. 40000	Rp. 40.000	TUNAI

Gambar 3: Rekap Penjualan UMKM Rafiq Tempe

No.	Tanggal	Jenis Barang	Jumlah (Pcs)	Harga Satuan	Total Pembelian	Pembayaran
1	9/6/2018	KEDELAI	20	Rp. 10000	Rp. 200.000	TUNAI
		KEDELAI	2	Rp. 500.000	Rp. 1.000.000	TUNAI
		KEDELAI	100 kg	Rp. 1000.000	Rp. 100.000	TUNAI
2	10/6/2018	KEDELAI	100 kg	Rp. 1000.000	Rp. 100.000	TUNAI
		GAS	4	Rp. 18000	Rp. 72.000	TUNAI
3	11/6/2018	KEDELAI	100 kg	Rp. 1000	Rp. 100.000	TUNAI
		KEDELAI	25	Rp. 1000	Rp. 25.000	TUNAI
		TAHU CAP	30	Rp. 4000	Rp. 120.000	TUNAI
		Toge	40	Rp. 3000	Rp. 120.000	TUNAI
		ONGKON	27	Rp. 3000	Rp. 81.000	TUNAI
4	12/6/2018	KEDELAI	100 kg	Rp. 1000	Rp. 100.000	TUNAI
		TAHU	20	Rp. 3000	Rp. 60.000	TUNAI
		TAHU CAP	30	Rp. 4000	Rp. 120.000	TUNAI
		Toge	30	Rp. 5000	Rp. 150.000	TUNAI
		ONGKON	27	Rp. 5000	Rp. 135.000	TUNAI
5	13/6/2018	KEDELAI	100 kg	Rp. 1000	Rp. 100.000	TUNAI
		TAHU	25	Rp. 3000	Rp. 75.000	TUNAI
		TAHU CAP	30	Rp. 4000	Rp. 120.000	TUNAI
		Toge	30	Rp. 3000	Rp. 90.000	TUNAI
		ONGKON	27	Rp. 4000	Rp. 108.000	TUNAI
6	14/6/2018	KEDELAI	100 kg	Rp. 1000	Rp. 100.000	TUNAI
		TAHU	25	Rp. 3000	Rp. 75.000	TUNAI
		TAHU CAP	30	Rp. 4000	Rp. 120.000	TUNAI
		Toge	40	Rp. 3000	Rp. 120.000	TUNAI
		ONGKON	31	Rp. 5000	Rp. 155.000	TUNAI
7	15/6/2018	TAHU	25	Rp. 3000	Rp. 75.000	TUNAI
		TAHU CAP	30	Rp. 4000	Rp. 120.000	TUNAI
		ONGKON	27	Rp. 3000	Rp. 81.000	TUNAI
		T. KOTAK	1	Rp. 40000	Rp. 40.000	TUNAI

Gambar 4: Rekap Pembelian UMKM Rafiq Tempe

Gambar 5: Rekap Kas Masuk

Gambar 6: Rekap Kas Keluar

seluruh indikator. Sebelum kegiatan, kemampuan pelaku UMKM dalam membedakan keuangan pribadi dan usaha hanya sebesar 30% pemahaman urgensi pengelolaan keuangan 20% kebiasaan melakukan pembukuan rutin 20% dan keterampilan dasar menganalisis hasil pembukuan hanya 5%, setelah kegiatan seluruh indikator tersebut meningkat menjadi 100% yang menunjukkan bahwa program pengabdian ini mampu memberikan dampak nyata dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan serta kedisiplinan mitra UMKM dalam pengelolaan keuangan.

Keberhasilan penggunaan Buku Administrasi UMKM tercermin dari kemampuan mitra dalam memahami kondisi keuangan usahanya. Survei dan wawancara menunjukkan bahwa pengabdian memperoleh informasi relevan mengenai sistem keuangan mitra. Kemampuan mitra Rafiq Tempe dalam mencatat transaksi harian melalui Buku Administrasi UMKM menandakan keberhasilan tahap pelaksanaan.

PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan pembukuan kas sederhana pada UMKM *Rafiq Tempe* milik Bapak Bandi yang berlokasi di Desa Tanjungjaya, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang, telah dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan. Seluruh rangkaian kegiatan yang meliputi wawancara, sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan menunjukkan hasil yang sangat positif dalam meningkatkan kemampuan mitra dalam pengelolaan keuangan usaha.

1. Pelaksanaan Wawancara

Tahap pertama kegiatan adalah melakukan wawancara langsung di tempat produksi UMKM untuk memahami kondisi awal pembukuan yang diterapkan. Dari hasil wawancara diketahui bahwa pelaku usaha telah melakukan pencatatan sederhana terkait penjualan dan pengeluaran bahan baku. Namun, berbagai biaya operasional lain seperti listrik, gas, transportasi, hingga biaya pendukung proses produksi belum pernah dicatat secara terstruktur.

Kurangnya pemahaman terkait penyusunan pembukuan yang benar menjadi penyebab utama. Pemilik usaha belum mengetahui bahwa pencatatan seluruh arus kas, baik kas masuk maupun kas keluar, sangat penting untuk mengetahui kondisi keuangan yang sebenarnya. Selain itu, keuangan usaha dan keuangan pribadi masih digabung sehingga menyulitkan pengukuran keuntungan usaha secara tepat.

2. Pelaksanaan Sosialisasi

Setelah memahami permasalahan yang dihadapi, kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi mengenai pentingnya pembukuan keuangan bagi UMKM. Edukasi ini diberikan untuk meningkatkan kesadaran mitra terhadap manfaat pembukuan seperti mengetahui laba atau rugi, mengendalikan pengeluaran, mempermudah evaluasi usaha, serta menjadi dasar untuk pengambilan keputusan yang lebih akurat.

Pada tahap ini juga dijelaskan secara sederhana bagaimana menyusun pembukuan kas harian, bagaimana memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta

bagaimana mengelompokkan jenis transaksi. Sosialisasi dilakukan secara interaktif agar mitra dapat memahami konsep dasar sebelum masuk ke tahap pelatihan teknis.

3. Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan

Pelatihan dimulai satu minggu setelah sosialisasi. Pada tahap ini, mitra diajarkan cara mencatat transaksi secara benar, cara menghitung saldo kas harian, serta bagaimana membuat ringkasan arus kas sederhana. Untuk mendukung keberlanjutan praktik pembukuan, mitra diberikan Buku Administrasi UMKM yang berfungsi sebagai alat bantu pencatatan.

Setelah pelatihan, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan intensif selama beberapa minggu. Pendampingan dilakukan untuk memastikan bahwa pencatatan dilakukan secara rutin dan benar sesuai dengan materi yang disampaikan. Selama pendampingan, mitra mulai terbiasa mencatat transaksi harian seperti pembelian bahan baku, penggunaan biaya operasional, penjualan produk, hingga perhitungan saldo kas akhir hari.

4. Peningkatan Kemampuan Mitra

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa kemampuan mitra mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Sebelum program dilaksanakan, mitra hanya memiliki pemahaman sebesar 30% dalam memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Pemahaman tentang urgensi pengelolaan keuangan hanya berada pada tingkat 20%, dan kebiasaan melakukan pembukuan rutin juga hanya 20%. Bahkan keterampilan menganalisis hasil pembukuan masih sangat rendah yaitu sekitar 5%.

Setelah kegiatan pengabdian, seluruh indikator meningkat menjadi 100%. Mitra dapat sepenuhnya memahami pentingnya pembukuan, mampu membedakan keuangan usaha dengan pribadi, serta melakukan pencatatan rutin setiap hari. Peningkatan ini tidak hanya menunjukkan pemahaman secara teoritis, tetapi juga penerapan nyata dalam kegiatan usaha sehari-hari.

5. Dampak Penggunaan Buku Administrasi UMKM

Penerapan Buku Administrasi UMKM memberikan dampak yang sangat positif. Mitra merasa terbantu karena buku tersebut menyajikan format pencatatan yang mudah dipahami dan diikuti. Melalui buku tersebut, pelaku usaha mampu melihat arus kas masuk dan keluar secara jelas sehingga dapat memahami kondisi keuangan usahanya dengan lebih baik.

Wawancara lanjutan menunjukkan bahwa mitra merasa lebih percaya diri dalam mengelola keuangan usaha. Mitra juga mulai memahami konsep saldo kas, titik impas sederhana, dan penggunaan catatan keuangan sebagai dasar evaluasi usaha. Keberhasilan penggunaan buku ini menandakan bahwa pendekatan praktis sangat efektif untuk UMKM dengan tingkat pengetahuan keuangan yang masih dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat mandiri yang dilaksanakan bersama UMKM Rafiq Tempe berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku usaha dalam pengelolaan keuangan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya

peningkatan signifikan pada kemampuan mitra dalam membedakan keuangan pribadi dengan uang usaha, memahami urgensi pengelolaan keuangan, melakukan pembukuan secara rutin dan menganalisis hasil pembukuan. Seluruh indikator yang sebelumnya masih rendah dapat mencapai 100% setelah kegiatan pengabdian, sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini efektif dalam mendukung kemandirian dan keberlanjutan usaha UMKM. Rekomendasi untuk keberlanjutan disarankan agar pelaku UMKM terus menerapkan pembukuan secara konsisten, mendapatkan pendampingan lanjutan dalam analisis keuangan dan mulai memanfaatkan aplikasi digital sederhana untuk pencatatan serta memperluas penerapan program ke UMKM lain agar manfaatnya lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani Widiawati, & Utami, E. S. (2023). Pendampingan Pembukuan Sederhana Pada UMKM di Padukuhan Kauman. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 26–31. <https://tunasbangsa.ac.id/abdimas>
- Diva Retafany Eriyana, M. B. (2023). Pendampingan Pembuatan Pembukuan Sederhana Pada UMKM Di Desa Sumbersari Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 3(3), 93–101. <https://doi.org/10.55606/jpkmi.v3i3>
- Fadilah, R. N., Armadhan, W. S., Zain, I., Negara, S., & Kisworo, W. (2022). Penerapan Produksi Bersih pada Produksi Rumahan Tempe UMKM Mbah Sarwono di Kecamatan Bawang, Kabupaten. *JURNAL EKOSAINS*, XIV(1), 16–26.
- Gentari, R. E., & Dewi, L. M. (2024). UPAYA PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) TEMPE DI KAMPUNG CIDADAP BANJARSARI CIPOCOK JAYA KOTA SERANG. *Jurnal Pengabdian Vokasi (JAPESI)*, 3(1), 14–18.
- Pardosi, R. R. (2024). *Kecamatan Tempuran Dalam Angka 2024* (I. Zulkarnain (ed.)). BPS-Statistics Karawang Regency.
- Restiana, D. N. &, & Ratri, P. (2023). Pendampingan Pembukuan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM Sektor Hospitality. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 51–58. <http://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i4.1785>
- UBPKARAWANG, K.-08. (2025). *Desa Tanjungjaya Kecamatan Tempuran*. <https://creamboba08.wixsite.com/mysite/campus-life>